PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNISKA TAHUN AKADEMIK 2022/2023)

Muhammad Aidil Batuah
Universitas Islam Kalimatan Muhammad Arsyad Al Banjari
batuahaidil@gmail.com

Apriya Santi
Universitas Islam Kalimatan Muhammad Arsyad Al Banjari
santisonia77@gmail.com

Siti Mardah
Universitas Islam Kalimatan Muhammad Arsyad Al Banjari
sitimardah27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy on students' interest in stock investment, analyze the effect of investment motivation on students' interest in stock investment, and determine the simultaneous effect of financial literacy and investment motivation on students' interest in stock investment among students of the Faculty of Economics, Muhammad Arsyad Al Banjari Islamic University of Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin, Academic Year 2022/2023. This research employed a quantitative approach. The study population consisted of 753 students from the Faculty of Economics, with a sample of 89 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using SPSS. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' interest in stock investment. Likewise, investment motivation has a positive and significant effect on students' interest in stock investment. Furthermore, financial literacy and investment motivation simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in stock investment. Financial literacy enhances students' understanding of financial management and investment concepts, while investment motivation encourages them to participate in stock investment as a means of achieving future financial goals. Therefore, improving financial literacy and strengthening investment motivation within higher education institutions are expected to increase students' interest in participating in the stock market.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Motivation, Stock Investment Interest.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham, mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi saham, dan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi secara simultan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) Banjarmasin Tahun Akademik 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Populasi penelitian berjumlah 753 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA Tahun Akademik 2022/2023, dengan sampel sebanyak 89 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan bantuan SPSS Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham, serta literasi keuangan dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa. Literasi keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dan investasi, sedangkan motivasi investasi mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi guna mencapai tujuan keuangan di masa depan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan motivasi investasi di lingkungan perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam investasi saham.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Minat Investasi Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa investasi tidak lagi menjadi aktivitas yang identik dengan kelompok berpendapatan tinggi atau pelaku usaha berpengalaman, melainkan telah masuk ke ruang keseharian generasi muda melalui digitalisasi layanan keuangan, kemudahan pembukaan rekening efek, dan intensifikasi edukasi pasar modal. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia per akhir Desember 2025 mencatat jumlah investor pasar modal mencapai 20.347.147 Single Inverstor Identification, sedangkan Bursa Efek Indonesia melaporkan jumlah investor saham telah menembus 8.083.076 Single Inverstor Identification pada November 2025. Pada saat yang sama, Bursa Efek Indonesia juga memperluas ekosistem edukasinya melalui 967 Galeri Investasi dan 29 Kantor Perwakilan, serta menyelenggarakan 29.474 kegiatan edukasi sepanjang 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap pasar saham semakin terbuka dan lingkungan institusional untuk membangun minat investasi, termasuk di kalangan mahasiswa, semakin kuat (Putri *et al*., 2026). Mahasiswa menjadi

kelompok yang sangat strategis dalam perkembangan tersebut karena secara demografis mereka berada pada rentang usia yang mendominasi investor baru. Statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa investor individu berusia ≤30 tahun mencapai 54,24% pada Desember 2025. Sejalan dengan itu, Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2025 metode cakupan Dewan Nasional Keuangan Inklusif menunjukkan bahwa kelompok usia 18–25 tahun memiliki indeks literasi keuangan 73,26% dan indeks inklusi keuangan 95,07%, sedangkan kelompok berpendidikan perguruan tinggi memiliki indeks literasi 90,63% dan inklusi 99,77%. Secara ideal, angka-angka tersebut menggambarkan bahwa lingkungan usia muda dan pendidikan tinggi seharusnya menjadi fondasi yang sangat kondusif bagi tumbuhnya minat investasi saham yang rasional, terencana, dan berkelanjutan pada mahasiswa (Distian *et al*., 2023). Namun demikian, dominasi generasi muda dalam jumlah investor belum otomatis menunjukkan kualitas partisipasi investasi yang kuat. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia memperlihatkan bahwa kelompok usia ≤30 tahun memang mendominasi jumlah investor, tetapi nilai aset C-BEST mereka hanya sekitar Rp63,77 triliun, jauh di bawah kelompok usia >60 tahun yang mencapai sekitar Rp1.058,68 triliun. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025 masih menempatkan pelajar/mahasiswa sebagai salah satu segmen yang tingkat literasi atau inklusi keuangannya lebih rendah dibandingkan tingkat nasional sehingga perlu mendapat penguatan edukasi lebih lanjut. Fakta ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara akses yang semakin luas dengan kedalaman pemahaman dan kesiapan mahasiswa untuk menjadikan investasi saham sebagai keputusan keuangan yang matang (Alfia, 2020). Dalam konteks mahasiswa, minat investasi saham tidak dapat dilepaskan dari kemampuan memahami konsep dasar keuangan dan dorongan psikologis untuk mulai berinvestasi. Literasi keuangan penting karena investasi saham menuntut pemahaman mengenai hubungan risiko dan return, diversifikasi, horizon investasi, serta kemampuan membaca informasi pasar secara kritis. Tanpa literasi yang memadai, kemudahan akses aplikasi investasi justru dapat mendorong keputusan yang bersifat impulsif, spekulatif, atau sekadar mengikuti tren. bahkan menegaskan bahwa salah satu tantangan generasi muda dalam berinvestasi adalah

kecenderungan berinvestasi karena *Fear of Missing Out* (FOMO), bukan karena motivasi yang matang. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi landasan kognitif agar minat investasi mahasiswa tidak berhenti pada rasa ingin mencoba, tetapi berkembang menjadi niat yang berbasis pengetahuan (Anisa, 2024). Akan tetapi, literasi keuangan saja belum tentu cukup untuk membentuk minat investasi saham. Mahasiswa juga membutuhkan motivasi investasi, yaitu dorongan internal maupun eksternal yang membuat seseorang bersedia mempelajari instrumen saham, menyisihkan dana, dan bertahan menghadapi fluktuasi pasar. Pada kelompok mahasiswa yang umumnya masih memiliki pendapatan terbatas, motivasi sering kali menjadi variabel penentu yang mengubah pengetahuan menjadi niat nyata untuk bertindak. Oleh sebab itu, minat investasi saham pada mahasiswa patut dipahami sebagai hasil interaksi antara dimensi rasional-kognitif, yaitu literasi keuangan, dan variabel afektif-dorongan, yaitu motivasi investasi. Hubungan kedua variabel ini menjadi penting diteliti karena menjelaskan apakah mahasiswa tertarik berinvestasi karena benar-benar memahami manfaatnya, atau hanya karena terpengaruh lingkungan dan tren sesaat (Mawardi, 2023). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi memang berpotensi memengaruhi minat investasi mahasiswa Hasanaha, (2022) pada sampel 242 mahasiswa menemukan bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berdampak positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Temuan serupa juga terlihat pada penelitian Prasetyo, (2024) terhadap 105 mahasiswa Universitas Nasional, yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Selain itu, Rahmayati, (2024) pada 92 mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU juga menunjukkan bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hasil-hasil ini memperkuat dugaan bahwa kemampuan finansial dan dorongan psikologis merupakan dua determinan penting dalam pembentukan minat investasi mahasiswa. Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya belum sepenuhnya konsisten. Novianda, (2023) misalnya, pada penelitian terhadap 100 responden Generasi Z di Jabodetabek menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, tetapi literasi keuangan tidak berpengaruh. Sebaliknya,

Gultom et.al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan. Bahkan, Prasetyo, (2024) mengutip hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pada konteks tertentu literasi keuangan dan pengetahuan investasi dapat berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Ketidak konsistenan ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham masih bersifat kontekstual dan belum memperoleh kesimpulan empiris yang benar-benar mapan. Selain adanya hasil yang tidak konsisten, sebagian penelitian terdahulu juga masih menempatkan minat investasi dalam cakupan yang relatif umum, seperti minat investasi pada pasar modal secara luas, reksa dana, atau investasi generasi muda secara keseluruhan. Padahal, investasi saham memiliki karakteristik yang berbeda karena ditandai oleh volatilitas harga yang tinggi, yaitu kondisi ketika harga saham dapat mengalami kenaikan dan penurunan secara cepat dalam periode tertentu. Kondisi ini menuntut keberanian menghadapi risiko, kemampuan membaca informasi emiten, serta kesiapan psikologis untuk menanggung ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan instrumen keuangan yang lebih konservatif. Oleh sebab itu, penelitian yang secara spesifik memfokuskan diri pada minat investasi saham pada mahasiswa menjadi penting agar mampu menghasilkan penjelasan yang lebih kontekstual, tajam, dan relevan dengan karakter keputusan investasi yang sesungguhnya dihadapi mahasiswa sebagai calon investor muda (Garingging, 2024). Kebutuhan akan penelitian ini juga semakin relevan jika dikaitkan dengan kondisi empiris pasar modal Indonesia yang terus berkembang pesat. Hingga akhir Desember 2025, jumlah investor pasar modal telah mencapai 20.347.147 Single Investor Identification, sedangkan investor saham dan surat berharga lainnya telah berada pada angka 8.604.177 *Single Investor Identification;* pada November 2025 jumlah investor saham tercatat 8.083.076 *Single Investor Identification*. Di saat yang sama, Bursa Efek Indonesia memperluas jangkauan edukasi melalui 967 Galeri Investasi, 29 Kantor Perwakilan, dan 29.474 kegiatan edukasi sepanjang 2025. Data ini menunjukkan bahwa ekosistem investasi saham di Indonesia semakin terbuka dan aktif, sehingga penelitian mengenai variabel mahasiswa kampus yang memengaruhi minat investasi mahasiswa menjadi semakin mendesak

untuk dilakukan agar dapat menjelaskan apakah pertumbuhan tersebut juga diikuti oleh kesiapan generasi muda dalam membangun minat investasi yang berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa memiliki urgensi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian perilaku keuangan, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara variabel kognitif dan variabel afektif dalam pembentukan minat investasi saham. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perguruan tinggi, Galeri Investasi, Bursa Efek Indonesia, dan pihak-pihak terkait dalam merancang strategi edukasi dan pendampingan investasi yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan motivasi investasi yang sehat, rasional, dan berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kesenjangan antara tingginya akses pasar modal dan belum meratanya kualitas kesiapan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Ortega & Paramita, 2023).

TELAAH LITERATUR

Literasi Keuangan

Literasi keuangan pada dasarnya mengacu pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta sikap yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan keuangan secara efektif. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep serta risiko keuangan, disertai kemampuan dan sikap untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks keputusan keuangan. Definisi ini menegaskan bahwa literasi keuangan bukan sekadar tahu istilah keuangan, melainkan kemampuan menggunakan pengetahuan itu secara tepat dalam tindakan nyata (Atkinson & Messy, 2022). Konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi penting karena Dalam kelompok ini mulai berhadapan dengan keputusan-keputusan finansial yang lebih mandiri, termasuk menabung, mengelola pengeluaran, dan memilih instrumen investasi. Tinjauan sistematis menunjukkan

bahwa *financial literacy* bersifat multidimensional dan dipengaruhi variabel demografis, sosial-ekonomi, psikologis, finansial, sosial, hingga teknologi. Kajian ini juga menegaskan bahwa *financial literacy* berperan penting dalam kemampuan memahami informasi keuangan, menilai alternatif, dan menghindari keputusan finansial yang suboptimal. Dalam penelitian investasi, literasi keuangan umumnya tercermin pada pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi, hubungan risiko dan return, diversifikasi, instrumen pasar modal, serta kemampuan membaca informasi keuangan secara kritis. Semakin baik literasi keuangan, semakin besar peluang mahasiswa untuk membangun minat investasi yang rasional, bukan sekadar ikut tren. Sejumlah penelitian terbaru mendukung pandangan ini dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan cenderung berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, meskipun pada beberapa konteks hasilnya masih bervariasi (Rehman & Mia, 2024).

Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas investasi guna mencapai tujuan tertentu. Pada mahasiswa, motivasi tersebut dapat muncul karena adanya harapan memperoleh keuntungan, mencapai tujuan finansial, dan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal. Sunatar & Hendra, (2023) menjelaskan bahwa seseorang akan terdorong untuk berinvestasi apabila memiliki keyakinan bahwa investasi dapat memberikan manfaat. Dengan demikian, pengetahuan investasi saja belum cukup untuk membentuk tindakan investasi apabila tidak disertai motivasi yang kuat. Hal ini sejalan dengan temuan (Firdaus & Nur , 2022) yang menyatakan bahwa seseorang akan mencari informasi dan berusaha menerapkannya apabila memiliki motivasi untuk berinvestasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek sikap keuangan dapat memediasi hubungan pengetahuan keuangan dengan niat investasi, yang berarti variabel afektif dan dorongan psikologis tetap dibutuhkan agar pengetahuan berubah menjadi niat nyata. Dengan kata lain, motivasi investasi berfungsi sebagai penggerak yang menjembatani pengetahuan dengan kecenderungan bertindak. Dalam penelitian ini, motivasi investasi dipahami sebagai dorongan yang membuat mahasiswa bersedia mencari informasi, menyisihkan dana, menilai peluang

keuntungan, dan menghadapi risiko pasar saham. Semakin tinggi motivasi investasi, semakin besar kemungkinan mahasiswa memiliki minat investasi saham. Temuan empiris dalam beberapa studi terbaru juga menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, walaupun ada juga studi yang menemukan pengaruhnya kontekstual (Bahu *et al*., 2024).

Minat Investasi Saham

Minat investasi saham adalah kecenderungan psikologis seseorang untuk tertarik, bersedia, dan memiliki keinginan untuk melakukan investasi pada instrumen saham. Dalam perspektif perilaku, minat merupakan bentuk niat yang mendahului tindakan aktual. Oleh sebab itu, minat investasi saham dapat dipahami sebagai kesediaan mental mahasiswa untuk mengenal, mempertimbangkan, dan pada akhirnya melakukan pembelian saham sebagai bagian dari keputusan keuangan mereka (Jaya & Prihatin, 2022). Berbeda dengan minat investasi secara umum, minat investasi saham memiliki karakteristik yang lebih spesifik karena saham merupakan instrumen dengan volatilitas relatif tinggi dan memerlukan pemahaman mengenai risiko, *return*, informasi emiten, serta dinamika pasar. Oleh karena itu, minat investasi saham biasanya lebih sensitif terhadap variabel kognitif dan psikologis dibandingkan instrumen yang lebih sederhana. Penelitian (Yoopetch & Chaithanapat, 2021) menegaskan bahwa *stock investment intention* dipengaruhi oleh *financial attitude, financial behavior,* dan *subjective norm*, yang menunjukkan bahwa minat investasi saham adalah konstruk perilaku yang dipengaruhi baik oleh aspek internal maupun lingkungan sosial. Bagi mahasiswa, minat investasi saham penting karena menunjukkan kesiapan generasi muda untuk masuk ke pasar modal secara lebih sadar dan terencana. Minat yang tinggi dapat menjadi indikator awal terbentuknya perilaku investasi yang lebih matang. Namun, minat tersebut akan lebih berkualitas apabila ditopang oleh literasi keuangan yang memadai dan motivasi investasi yang sehat. Dengan demikian, minat investasi saham dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel terikat yang dijelaskan oleh kombinasi variabel kognitif dan afektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data berbentuk angka. Data yang diperoleh dari responden akan diolah secara statistik agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Creswell (2018), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel yang diukur menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis melalui prosedur statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan desain kausal. Penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini berusaha mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan motivasi investasi, terhadap variabel terikat, yaitu minat investasi saham. Desain kausal digunakan karena penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi responden, tetapi juga menganalisis apakah literasi keuangan dan motivasi investasi dapat memengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini juga termasuk penelitian survei karena data utama dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh jawaban mahasiswa mengenai tingkat literasi keuangan, motivasi investasi, dan minat investasi saham. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), metode survei tepat digunakan apabila peneliti ingin memperoleh informasi dari sejumlah responden untuk mengetahui sikap, persepsi, pendapat, atau kecenderungan perilaku tertentu. Dalam penelitian ini, survei dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA Tahun Akademik 2022/2023 sebagai subjek penelitian. Berdasarkan waktunya, penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Desain *cross-sectional* berarti data dikumpulkan pada satu periode tertentu, bukan secara berulang dalam jangka panjang. Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian karena peneliti hanya ingin mengetahui kondisi literasi keuangan, motivasi investasi, dan minat investasi saham mahasiswa pada saat penelitian dilakukan. Hasil data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat investasi saham. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain kausal dan metode survei. Pendekatan ini dianggap sesuai karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai variabel-variabel yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari April sampai Juni 2026. Rentang waktu tersebut mencakup beberapa tahap kegiatan, mulai dari persiapan penelitian, penyusunan dan penyebaran kuesioner, pengumpulan data dari responden, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung proses analisis secara lebih tepat. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, yang beralamat di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA Tahun Akademik 2022/2023. Pemilihan lokasi tersebut juga sejalan dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.

Fakultas Ekonomi UNISKA menjadi tempat penelitian yang relevan karena mahasiswa pada fakultas ini mempelajari bidang ekonomi, manajemen, keuangan, dan bisnis. Mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki kedekatan akademik dengan materi pengelolaan keuangan, pasar modal, investasi, dan perilaku keuangan. Kondisi tersebut membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi layak dijadikan responden karena mereka memiliki potensi untuk memahami konsep literasi keuangan dan memiliki peluang untuk membangun minat terhadap investasi saham. Selain itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi merupakan kelompok yang penting untuk diteliti karena mereka termasuk generasi muda yang sedang berada pada tahap awal pengambilan keputusan keuangan secara mandiri. Pada tahap ini, mahasiswa mulai mengenal berbagai instrumen keuangan, termasuk investasi saham. Namun, minat mahasiswa untuk berinvestasi tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh motivasi dalam mencapai tujuan finansial. Oleh sebab itu, penelitian di Fakultas Ekonomi UNISKA diharapkan dapat memberikan gambaran

empiris mengenai sejauh mana literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Sejalan dengan itu, Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Tahun Akademik 2022/2023. Populasi tersebut dipilih karena sesuai dengan objek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA yang menjadi sasaran dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA adalah sebanyak 753 mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dipilih sebagai populasi karena memiliki kedekatan akademik dengan bidang ekonomi, manajemen, keuangan, pasar modal, dan investasi. Mahasiswa pada fakultas ini dianggap memiliki peluang untuk memahami konsep dasar literasi keuangan dan memiliki ketertarikan terhadap investasi saham. Oleh karena itu, populasi ini relevan untuk digunakan dalam mengkaji minat investasi saham pada mahasiswa. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Creswell (2018) juga menjelaskan bahwa sampel dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dari sebagian anggota populasi agar hasilnya dapat dianalisis secara statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA Tahun Akademik 2022/2023 yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Sampel digunakan karena jumlah populasi cukup besar, sehingga peneliti tidak meneliti seluruh anggota populasi. Penggunaan sampel bertujuan agar proses pengumpulan data lebih efektif, tetapi tetap mampu menggambarkan kondisi populasi sesuai kebutuhan penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan

menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Rumus Slovin digunakan karena jumlah populasi telah diketahui, yaitu sebanyak 753 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan Responden tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 88,28. Karena jumlah responden tidak dapat berbentuk pecahan, maka hasil tersebut dibulatkan menjadi 89 responden. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 Responden. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi saham

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi literasi keuangan

b_2 = Koefisien regresi motivasi investasi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Motivasi investasi

e = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Persamaan Regresi Berganda dan Uji T

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	-1,388	2,832		-,490	,625
	Literasi Keuangan	,642	,084	,597	7,679	,000
	Motivasi Investasi	,372	,094	,310	3,982	,000

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1{,}388 + 0{,}642X_1 + 0{,}372X_2$$

Keterangan di mana Y = Minat Investasi, X_1 = Literasi Keuangan, X_2 = Motivasi Investasi. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -1,388, yang berarti apabila Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi bernilai 0, maka Minat Investasi memiliki nilai sebesar -1,388. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,642 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,642 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi variabel Motivasi Investasi sebesar 0,372 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Motivasi Investasi akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,372 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan nilai signifikansi, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 dan variabel Motivasi Investasi memiliki nilai Sig. sebesar 0,000, yang keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan baik. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 7,679 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel (±1,987 untuk n = 89, α = 0,05), maka t hitung (7,679) > t tabel (1,987) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi diterima. Variabel Motivasi Investasi memiliki nilai t hitung sebesar 3,982 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel (±1,987), maka t hitung (3,982) > t tabel (1,987) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi diterima.

Tabel 2 Hasil Uji F

Model		*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	2506,357	2	1253,179	93,404	,000 b
	Residual	1153,845	86	13,417		
	Total	3660,202	88			

a. *Dependent Variable*: Minat Investasi

b. *Predictors: (Constant)*, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil uji *Anova* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sum of Squares Regression sebesar 2506,357, yang menunjukkan besarnya variasi Minat

Investasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi. Sementara itu, nilai *Sum of Squares Residual* sebesar 1153,845 menunjukkan variasi Minat Investasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Adapun nilai *Total Sum of Squares* sebesar 3660,202 merupakan keseluruhan variasi data dalam penelitian. Nilai df (derajat kebebasan) untuk regresi adalah 2 yang menunjukkan jumlah variabel independen dalam penelitian, sedangkan df residual adalah 86 yang diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen dan konstanta. Total df adalah 88 yang berasal dari jumlah responden dikurangi 1. Selanjutnya, nilai *Mean Square Regression* sebesar 1253,179 diperoleh dari hasil pembagian antara *Regression Sum of Squares* dengan df regresi, sedangkan *Mean Square Residual* sebesar 13,417 diperoleh dari pembagian *Residual Sum of Squares* dengan df residual. Perbandingan antara kedua nilai tersebut menghasilkan F hitung sebesar p55693,404. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model	***R***	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	0,828	0,685	0,677	3,663

Sumber: *Output* SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R Square* sebesar 0,685. Artinya, variabel Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi mampu menjelaskan variabel Minat Investasi sebesar 68,5%. Sementara itu, sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,677 menunjukkan bahwa kemampuan model setelah disesuaikan adalah sebesar 67,7%.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,642 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05 pada uji t parsial. Selain itu, nilai t hitung sebesar 7,679 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar ±1,987 (n = 89, α = 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Besarnya nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan Minat Investasi. Nilai beta sebesar 0,597 juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan Motivasi Investasi. Secara deskriptif, Literasi Keuangan berada pada kategori baik yang ditunjukkan oleh dominasi jawaban responden pada kategori setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik terkait pengelolaan keuangan, risiko investasi, serta manfaat investasi jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan teori Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa literasi keuangan membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak, serta mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,372 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, semakin tinggi motivasi investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil deskriptif, variabel motivasi investasi juga berada pada kategori baik. Mayoritas responden memberikan jawaban setuju

dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki dorongan untuk berinvestasi, baik karena keinginan memperoleh keuntungan, mempersiapkan masa depan, maupun meningkatkan pengalaman dalam bidang keuangan. Motivasi menjadi faktor pendorong internal yang dapat mengarahkan seseorang untuk mulai mengenal dan mencoba aktivitas investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh dorongan psikologis dari dalam diri mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi lebih kuat akan lebih terdorong untuk mencari informasi, mempelajari instrumen investasi, dan mengambil keputusan untuk mulai berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terbaru yang menjelaskan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. (journalshub.org). Hasil penelitian ini paling sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rycha Amalia Garingging (2024) yang berjudul Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki peran penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih terdorong untuk mencari informasi mengenai investasi, memahami manfaat investasi, serta memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini memperkuat hasil penelitian Rycha Amalia Garingging (2024) bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 93,404 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Selain itu, hasil koefisien

determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,685. Artinya, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi mampu menjelaskan Minat Investasi sebesar 68,5%, sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti pendapatan, modal minimal, persepsi risiko, lingkungan sosial, dan pengalaman investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa Minat Investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil kombinasi antara pengetahuan keuangan (literasi keuangan) dan dorongan psikologis (motivasi investasi). Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian, peningkatan minat investasi mahasiswa dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan serta penguatan motivasi investasi melalui edukasi, seminar pasar modal, dan praktik investasi secara langsung

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,642 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai keuangan, risiko, keuntungan, dan instrumen investasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,372 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, semakin tinggi dorongan mahasiswa untuk memperoleh keuntungan, mempersiapkan masa depan, dan mengembangkan kemampuan finansial, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi saham. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Literasi keuangan dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Hal inidibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 93,404 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, literasi keuangan dan motivasi investasi secara bersama-sama mampu memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Nilai R Square sebesar 0,685 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi

investasi mampu menjelaskan minat investasi saham sebesar 68,5%, sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti pendapatan, modal minimal, persepsi risiko, lingkungan sosial, teknologi investasi, pengalaman investasi, dan faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat investasi saham mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh dorongan atau motivasi untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan baik dan motivasi investasi yang tinggi cenderung memiliki minat lebih besar untuk berinvestasi saham secara rasional dan terencana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, khususnya mengenai investasi saham, risiko investasi, keuntungan investasi, dan cara memilih instrumen investasi yang sesuai. Pemahaman yang baik dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan investasi secara lebih hati-hati dan tidak hanya mengikuti tren. Perguruan tinggi disarankan untuk memperkuat edukasi keuangan dan investasi melalui mata kuliah, seminar, pelatihan pasar modal, *workshop* investasi, dan kegiatan praktik menggunakan aplikasi investasi. Kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa memahami investasi secara langsung dan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Bagi pihak galeri investasi atau lembaga pasar modal di mana galeri investasi atau lembaga terkait disarankan untuk lebih aktif memberikan edukasi kepada mahasiswa. Edukasi dapat dilakukan melalui sosialisasi rutin, simulasi transaksi saham, pelatihan analisis investasi dasar, dan pendampingan bagi mahasiswa pemula. Hal ini penting agar minat investasi mahasiswa dapat berkembang menjadi perilaku investasi yang lebih bijak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat investasi saham, seperti pendapatan, persepsi risiko, modal minimal, kemajuan teknologi, lingkungan sosial, pengetahuan pasar modal, dan pengalaman investasi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian lebih luas dan lebih kuat. Pihak kampus atau program studi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan akses informasi investasi yang mudah dipahami, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alfia, R. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Metro*

Anisa, N., Wulandari, H. K., Roni, R., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi). *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research, 2(3), 10-27.*

Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2011). Assessing Financial Literacy In 12 Countries: An OECD/INFE International Pilot Exercise. *Journal of Pension Economics and Finance, 10(4), 657–665.*

Badrāpura, C. A., Sudarno, & Octoria, D. (2025). The Influence Of Financial Literacy And Investment Motivation On Investment Interest In The Capital Market Of Economic Education Students Sebelas Maret University. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9(2).*

Bahu, R., Ishak, I. M., & Dama, H. (2024). Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi: Kunci Penting dalam Mendorong Minat Investasi Mahasiswa Manajemen di Pasar Modal. *AL-KHARAJ: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah Vol 6 No.9.*

Farhat, R. (2025). Faktor-Faktor Yang Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 4, 939–946.*

Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen, 11(2), 249–263.*

Garingging, R. A., & Rahmayati, R. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(4), 9971–9988.*

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, P., Wulandari, A., & Rahmadhina, N. M. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Investment Motivation On Investment Interest. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol 12 No.3*

Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi, 19(2), 494–512.*

Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *J-MACC: journal of management and accounting, 5(2), 29-43.*

Hosnah, A. L., Apirandi, R. M., & Afroh, I. K. F. (Tahun). Determinanan Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Jember.*

Natalia, E., & Sihombing, S. O. (2025). Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, And Information Cascade Effects On Investment Intention: Financial Literacy As Antecedent To Attitude. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen, 20(2), 111–128.*

Natasari, D., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Kudus. *Technobiz: International Journal of Business, 8(1), 64–73. Doi: 10.33365/technobiz.v8i1.247.*

Nurhaliza, R., & Simatupang, F. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Kota Cimahi. Ekonomis: *Journal of Economics and Business, 8(2), 1771–1777. DOI: 10.33087/ekonomis.v8i2.1658.*

Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan Vol 2 No.2*

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Edukasi keuangan.* Otoritas Jasa Keuangan.

Prasetyo, A., & Elwisam, E. (2024). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Universitas Nasional: Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Persepsi Risiko. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, 7(1), 173–182.*

Prihatin, K. S. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Jurnal Progress, 5(1), 18–36.*

Putri, N. D., & Subhan, M. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Jambi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Manajemen Keuangan Syariah, 6(1), 17-32.*

Rehman, K., & Mia, M. A. (2024). Determinants Of Financial Literacy: A Systematic Review And Future Research Directions. *Future Business Journal Vol 10, Article 75.*

Rizani, A. A., & Hendrawaty, E. (2024). Theory Of Planned Behavior: The Effect Of Financial Literacy And Risk Tolerance On Investment Intention. *Journal of Business and Management Review, 5(1).*

Salisa, N. R. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia, 9(2), 101–115.*

Sopia, S., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(02), 645-656.*

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA, 10(2), 57–66.*

Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis, 13(1), 84–93*.

Yoopetch, C., & Chaithanapat, P. (2021). The Effect Of Financial Attitude, Financial Behavior And Subjective Norm On Stock Investment Intention. *Kasetsart Journal of Social Sciences, 42(3), 501–508.*